

ABSTRAKSI

Penelitian ini menggunakan perspektif teori keagenan dalam menjelaskan hubungan simultan antara *managerial ownership*, kebijakan dividen, dan utang. Teori keagenan membenarkan bahwa adanya konflik kepentingan alami antara pemegang saham luar dengan manajer badan usaha akan mengarah pada kemungkinan bahwa manajer akan membuat keputusan yang tidak optimal untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri atas biaya pemegang saham. Oleh karena itu, kepemilikan manajerial diharapkan dapat meminimalkan konflik kepentingan dan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan pada rentang periode 2002-2004. Tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya hubungan simultan antara *managerial ownership*, kebijakan dividen, dan utang badan usaha-badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2002-2004. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *managerial ownership*, kebijakan dividen, utang, pertumbuhan, profitabilitas, ukuran, resiko, dan aset tetap. Variabel-variabel tersebut diolah dalam suatu bentuk persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan metode *three stage least squares* (3SLS). Data yang digunakan bersumber dari ICMD, *JSX Monthly Statistics*, dan *website JSX*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan simultan antara *managerial ownership*, kebijakan dividen, dan utang. Secara khusus, terdapat hubungan positif signifikan antara *managerial ownership* dengan kebijakan dividen dan utang serta terdapat hubungan negatif signifikan antara kebijakan dividen dan utang.